BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data primer. Menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana dampak layanan Go-Food terhadap pendapatan dan daya tarik dari jumlah pelanggan rumah makan khususnya di Kota Yogyakarta di kabupaten Sleman sebelum bergabung dengan layanan Go-Food dan sesudah bergabung dengan layanan Go Food.

3.2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengusaha rumah makan yang menggunakan aplikasi Go-Food. Dimana pengusaha rumah makan adalah masyarkat yang mempunyai usaha dan tinggal di Kabupaten Sleman. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Operasisonalisasi variabel dalam penelitian ini merupakan penjelasan atau pengertian dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Penjelasan Masing-masing Variabel

No	Variabel	Definisi	Satuan
1	Pendapatan Penjualan	Pendapatan yaitu jumlah hasil penjualan makanan dan minuman dari rumah makan	Rupiah/bulan
2	Jumlah Pelanggan	Pelanggan ialah sekelompok/perorang yang membeli ke rumah makan	Jiwa/hari
3	Keuntungan	Keuntungan adalah hasil yang didapatkan lebih dari jumlah pengeluaran rumah makan setiap harinya	Rupiah/bulan

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara: Kuisioner yaitu dengan menyebarkan selebaran yang berisi beberapa pertanyaan kepada pihak-pihak yang terkait langsung dalam permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, tentang dampak layanan Go-Food terhadap pendapatan rumah makan.

3.5. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik ini dipilih karena responden atau pemilik rumah makan itu yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dengan mendatangi langsung rumah makan.

Populasi dalam penelitian ini adalah rumah makan yang ada di Yogyakarta khususnya di Kabupaten Sleman dengan jumlah sekitar 30 rumah makan yang sudah bergabung dengan layanan Go-Food.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik poblability sampling. Probability sampling adalah metode pengambilan sampel dimana peneliti mengetahui populasi induk, besarnya sampel yang diinginkan telah ditentukan, peneliti bersikap bahwa kelompok memiliki unsur peluang untuk dijadikan sampel. Dalam penelitian ini tehnik probability sampling yang digunakan adalah sampel random berkelompok.

- Sampel random berkelompok (*cluster sampling*) adalah metode pengambilan sampel dilakukan dengan sampling unitnya dari satu kelompok. Setiap individu di dalam kelompok akan diambil sebagai sampel. Misal : terdapat

20 kelompok usaha rumah makan maka satu dari anggota kelompok dari usaha rumah makan tersebut akan diambil dan dijadikan sebagai sampel.

Dengan teknik sampling untuk pengambilan sampel sangat cocok digunakan dengan data primer yang bertujuan agar dapat secara langsung untuk mencari informasi rumah makan apa saja yang sudah bekerja sama dengan layanan Go-Food. Dan untuk mengetahui seberapa penting layanan Go-Food terhadap kenaikan pendapatan suatu rumah makan.

3.6. Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teori *statistik descriptive*. *Statistic descriptive* digunakan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum. Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat rata-rata pendapatan rumah makan setelah adanya aplikasi Go-Food.

1. **Uji Normalitas**

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Apabila data tidak berdistribusi normal maka metode yang digunakan adalah statistik deskriptif. Kemudian apabila data tidak bersitribusi normal maka menggunakan statistik non parametric. Pengambilan keputusan dapat ditulis sebagai berikut:

a. Ketika probabilitas Asym.sig < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal
b. Ketika probabilitas Asym.sig > 0.05 maka data berdistribusi normal

2. **Uji Wilcoxon Signed Test**

Uji wilcoxon signed test merupakan uji nonparametris yang digunakan untuk megukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal. Uji ini juga dikenal dengan nama uji match pair test. Dasar pengambilan keputusan dalam uji wilcoxon signed test adalah sebagai berikut :

- Ketika nilai probabilitas Asym.sig 2 failed < 0,05 maka terdapat perbedaan rata-rata.
- Ketika nilai probabilitas Asym.sig 2 failed > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan rata-rata.

BAB IV

Hasil Analisis dan Pembahasan

4.1. Diskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Yogyakarta, khususnya di Kabupaten Sleman. Dengan menyebarkan kuisioner secara langasung kepada 30 rumah makan yang ada di Kabupaten Sleman. Di dapatkan data pada tabel sebagai berikut :

Hasil Rekapitulasi Pengumpulan Data

Tabel 4.1.

Jenis Kelamin